

ANALISIS PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Khalidah Aurora¹, Frida Destini², Amrina Izzatika³, Fadhilah Khairani⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Lampung

¹aurorakhalidah@gmail.com, ²frida.destini@fkip.unila.ac.id,

³amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id, ⁴fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

Science education in elementary schools still faces challenges in understanding abstract material and a lack of engaging instructional media, making technology-based innovations such as Canva necessary. This study aimed to analyze the use of Canva as an instructional medium for the IPAS subject in the fourth grade at UPT SD Negeri 1 Pringsewu Selatan, with teachers and students as the research subjects. This study focused on four sub-foci: ease of use, interactivity, learning motivation, and material relevance. The research employed a qualitative method using a case study approach, with data collection conducted through observation, interviews with the school principal, teachers, and students, as well as documentation. The results indicated that the use of Canva had a positive impact and supported the science learning process in Grade IV. Furthermore, regarding the first sub-focus, operational ease showed positive results in Grade IV. Second, Canva's interactivity demonstrated that its use enhanced students' active participation during science lessons. Third, learning motivation related to Canva showed a positive increase among students. Fourth, the relevance of Canva's content indicated that the material presented aligned with learning objectives and was closely related to daily life.

Keywords: canva, IPAS, learning media, elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi kendala dalam pemahaman materi yang abstrak dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga diperlukan inovasi berbasis teknologi seperti Canva. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 1 Pringsewu Selatan dengan subjek penelitian pendidik dan peserta didik. Penelitian ini difokuskan pada empat sub fokus, yaitu kemudahan operasional, interaktivitas, motivasi belajar, dan relevansi materi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dengan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan canva memberikan dampak yang positif dan mendukung proses pembelajaran IPA di kelas IV. Selanjutnya, pada sub fokus yang pertama, kemudahan operasional menunjukkan hasil yang baik di kelas IV. Kedua, interaktivitas canva menunjukkan penggunaan canva mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran IPA berlangsung. Ketiga, motivasi belajar canva menunjukkan peningkatan yang positif pada peserta didik. Keempat, relevansi materi canva menunjukkan bahwa

materi yang telah disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: canva, IPAS, media pembelajaran, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama pada materi IPA yang bersifat abstrak sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran. Kondisi tersebut ditemukan pada penelitian pendahuluan di UPT SD Negeri 1 Pringsewu Selatan melalui wawancara dengan wali kelas IV pada tanggal 28 Juli 2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa adaptasi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran belum optimal, khususnya dalam penggunaan media berbasis teknologi pada pembelajaran IPA. Peserta didik belum sepenuhnya mampu mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media digital, terutama saat masa transisi dari kelas III ke kelas IV. Selain itu, antusiasme peserta didik juga menurun akibat adanya kendala dalam penerapan media pembelajaran di kelas. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya perangkat pendukung, serta jaringan internet yang belum stabil sehingga penyampaian materi IPA menjadi kurang maksimal.

Sebagai solusi, sekolah mengizinkan peserta didik membawa gadget pribadi dengan persetujuan orang tua. Namun, penerapan tersebut masih

menghadapi kendala lain, seperti kemampuan peserta didik yang belum merata dalam mengoperasikan Canva, keterbatasan kuota internet, dan adanya peserta didik yang menggunakan gadget untuk bermain game saat pembelajaran berlangsung sehingga pendidik memerlukan pengawasan lebih intensif. Meskipun demikian, penggunaan Canva tetap diterapkan setiap dua minggu sekali karena memberikan dampak positif, seperti meningkatnya pemahaman peserta didik dan berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengenal teknologi sejak dini. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Suprasmanto dan Zakiah (2024), faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang inovatif. Kondisi ini juga didukung oleh penelitian

Deliany dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman konsep IPAS terjadi karena media pembelajaran kurang mampu memvisualisasikan materi abstrak. Selain itu, Aini dkk. (2024) menjelaskan bahwa rendahnya semangat belajar, kurang aktifnya peserta didik, serta kemampuan dasar peserta didik yang belum maksimal turut memengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif menjadi salah satu upaya penting untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan bermakna. Dalam perspektif teori konstruktivisme Piaget, pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang nyata.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna. Muharani (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran IPA membantu peserta didik memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual. Sementara itu, Firmadani (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar sekaligus sumber belajar mandiri bagi peserta didik. Salah satu media pembelajaran

berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Canva merupakan platform desain berbasis online yang menyediakan berbagai template, ilustrasi visual, grafik, dan fitur interaktif yang memudahkan pendidik dalam menyusun media pembelajaran. Rahmawati dkk. (2024) menyebutkan bahwa Canva mudah digunakan dan mampu membantu pendidik menciptakan pembelajaran yang menarik dan informatif. Selain itu, Kurniawan dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik karena materi disajikan secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami materi IPAS dengan lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada peserta didik mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Fokus penelitian diarahkan pada

empat aspek, yaitu kemudahan operasional, interaktivitas, motivasi belajar, dan relevansi materi dalam penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 1 Pringsewu Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai referensi dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, bagi peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman belajar, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan dalam penelitian terkait penggunaan media pembelajaran digital di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain studi kasus. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena penggunaan Canva sebagai media pembelajaran melalui data berupa kata-kata, pengalaman, dan kondisi nyata di lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian

berlangsung. Desain studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penggunaan Canva pada pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 1 Pringsewu Selatan sesuai dengan kondisi alami selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan pemikiran informan terkait objek penelitian yang tidak dapat diketahui hanya melalui observasi. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian melalui pengumpulan dokumen, catatan, maupun data tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada mata

pelajaran IPAS di kelas IV memiliki kemudahan operasional yang cukup baik bagi peserta didik maupun pendidik. Peserta didik mampu menggunakan Canva dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengakses aplikasi, melihat materi, dan menggunakan fitur sederhana yang tersedia. Kemudahan tersebut didukung oleh tampilan Canva yang sederhana serta fitur-fitur yang mudah diakses sehingga membantu peserta didik lebih cepat beradaptasi dalam penggunaan media pembelajaran digital. Meskipun terdapat beberapa fitur dan template yang hanya dapat digunakan secara berbayar, Canva tetap menyediakan berbagai pilihan fitur gratis yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dari sisi pendidik, Canva membantu dalam menyiapkan dan menyajikan bahan ajar tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit sehingga mendukung proses pembelajaran IPA di kelas IV.

Selain memiliki kemudahan operasional, penggunaan Canva juga menunjukkan interaktivitas yang baik dalam pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi dengan teman, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang

disajikan melalui Canva. Tampilan visual yang menarik dan penyajian materi yang tidak monoton membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan komunikatif. Penggunaan Canva juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui tampilan warna, gambar, dan ilustrasi yang menarik sehingga peserta didik lebih fokus, antusias, dan semangat selama pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, relevansi materi yang disajikan melalui Canva dinilai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kurikulum, dan kebutuhan peserta didik kelas IV. Materi yang ditampilkan melalui ilustrasi dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep IPA sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Pembahasan

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas IV secara umum menunjukkan hasil yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Canva mampu membantu peserta didik lebih aktif,

antusias, dan tertarik selama pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Kemudahan operasional Canva menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaannya, karena peserta didik mampu mengoperasikan Canva mulai dari membuka aplikasi, memilih template, hingga menggunakan fitur dasar yang tersedia. Kemudahan tersebut didukung oleh tampilan Canva yang sederhana dan mudah dipahami, serta pengalaman peserta didik yang sebelumnya pernah menggunakan Canva di luar pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan pada fitur premium, Canva tetap menyediakan berbagai elemen gratis yang cukup mendukung kebutuhan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Citradevi (2023), Darniyanti (2023), dan Laela (2025) yang menyatakan bahwa Canva mudah digunakan karena memiliki antarmuka sederhana, template visual yang jelas, serta mendukung peserta didik belajar secara lebih mandiri dengan bantuan awal dari pendidik maupun teman sebaya.

Kemudahan penggunaan Canva turut memengaruhi

meningkatnya interaktivitas dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran IPA berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran. Tampilan visual yang menarik, warna yang variatif, dan desain interaktif membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan tidak monoton. Temuan ini didukung oleh pendapat Audie (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan aktif melalui umpan balik yang baik antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, Sapta & Safari (2025) juga menjelaskan bahwa suasana belajar yang nyaman membuat peserta didik lebih terbuka dan fokus dalam pembelajaran. Dari sisi motivasi belajar, hasil penelitian sejalan dengan pendapat Siregar & Sitorus (2021), Rosmana dkk. (2022), serta Sari & Fatonah (2022) yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan minat, kreativitas, dan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan fokus memahami materi.

Selain itu, relevansi materi yang disajikan melalui Canva juga menunjukkan hasil yang baik karena materi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kurikulum, dan pengalaman nyata peserta didik. Penyajian gambar, ilustrasi, dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik memahami konsep IPA secara lebih konkret, seperti pada materi gaya gesek, efek rumah kaca, dan perubahan iklim. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputri dkk. (2024) dan Ramadani dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa Canva membantu pendidik menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini relevan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga mengamati,

berdiskusi, bertanya, serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari sehingga mereka mampu membangun pemahaman secara mandiri melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan canva sebagai media pembelajaran dengan empat sub fokus kemudahan operasional, interaktivitas, motivasi belajar, dan relevansi materi pada canva sebagai media pembelajaran menunjukan tingkat yang sudah optimal. Pertama, kemudahan operasional, canva memiliki fitur yang sederhana dan mudah digunakan. Kedua, interaktivitas, canva mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan merespons. Ketiga, motivasi belajar, penggunaan canva yang menarik terbukti meningkatkan antusiasme. Keempat, relevansi materi, materi disajikan dengan canva dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dekat dengan

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan canva sebagai media pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar.CV. Syakir Media Press.
- Aini. I. N., Widyawati. Z. H., Shofiana. A. M., Wulandari. F. N., Nabilah. E. R., H. F. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(Maret), 1186–1197.
- Audie. N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Darniyanti, Y., Rahmayati, I., & Filahanasari, E. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7, 1507–1517.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5631>
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 90–97.
<https://doi.org/10.36555/educare.v17i2.247>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingKoPeN/article/view/1084/660>
- Jannah, M., Nuroso, H., Mudzanatun., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 179–187.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>
- Laela, D. F., Basuki, D. D., & Subandriyo, S. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu

- Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di salah satu SDI TQ Karawang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9, 826–841. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i2.4789>
- Muharani, I. N., & Purnama. (2024). Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Ke-1*, 190–197.
- Ramadani, I. S., Ramadani, S., & Sari, S. G. (2025). Peran Canva Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(1), 507–515. <https://ijurnal.com/1/index.php/jipn>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fadillah, H. T. N., Fadila, I., Melia, N., & Miftah, R. F. (2022). Pengaruh Media Digital Canva dalam Pembelajaran SBdP Terhadap Motivasi Aasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Nagri Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12448–12453. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10498>
- Sapta, A., & Safari, D. I. R. (2025). Penerapan Media Canva Sebagai inovasi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pancasila Siswa SD. *Epistema*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/ep.v6i1.87204>
- Saputri, R. E., Apriliani, N. A., & Triutami, G. (2024). Implementasi aplikasi Canva sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan kreativitas guru SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.1113>
- Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699–1703. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3859>
- Siregar, A., & Sitorus, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika dengan menggunakan Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 286–289. <https://ejournal.yana.or.id/index.php/relevan/article/view/78>
- Suprapmanto, J., & Zakiyah, S. W. (2024). Analisis Permasalahan Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 199–204. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.232>